

TUGAS AKHIR

**PANTI WREDHA DI KAWASAN GEREJA KATOLIK MARGANINGSIH
KALASAN SLEMAN**



MUJI PURWANTO

21.09.1334

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2013**

**PANTI WREDHA di KAWASAN GEREJA KATOLIK MARGANINGSIH,
KALASAN, SLEMAN**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik


Disusun Oleh :

Muji Purwanto
21 09 1334

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 31 – 05 – 2013


Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,


Parmonangan Manurung, ST, MT


Imelda Irmawati Damanik, ST, MAUD

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Ir. Eddy Christianto, MT., IAI



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Panti Wredha di Kawasan Gereja Katolik Marganingsih, Kalasan, Sleman
Nama Mahasiswa : Muji Purwanto
No. Mahasiswa : 21 09 1334
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : TA8306
Tahun : 2012/2013
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta
dan dinyatakan


DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada tanggal 29 - 05 - 2013

Yogyakarta, 31 - 05 - 2013

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

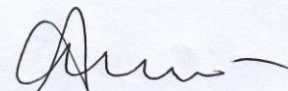

Parmonangan Manurung, ST, MT


Imelda Irmawati Damanik, ST, MAUD


Dosen Penguji I,

Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Penguji II,


Ir. Eddy Christianto, MT, IAI


DUTA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

**PANTI WREDHA di KAWASAN GEREJA KATOLIK MARGANINGSIH,
KALASAN, SLEMAN**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 - 05 - 2013.

METERAI
TEMPEL

DA3CBABF417662730

6000

DJP

Muji Purwanto

21 09 1334

DUTA WACANA

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, anugerah, dan kasih karunia-Nya yang telah diberikan dan dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Panti Wredha di Kawasan Gereja Katolik Marganingsih, Kalasan, Sleman” dengan sangat baik.

Pertumbuhan jumlah lansia identik dengan sebuah negara berkembang termasuk Indonesia. Dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah provinsi yang mempunyai jumlah lansia paling banyak, masuk kedalam 5 besar provinsi dengan peningkatan jumlah lansia paling tinggi. Oleh sebab itu jumlah lansia yang terlantar sangat banyak berkisar 30.000 jiwa. Sedangkan Panti Wredha yang ada di DIY hanya 5, dengan daya tampung maksimal 319 lansia. Itu sangat jauh dari harapan kesejahteraan lansia. Oleh karena itu DIY sangat perlu menambah Panti Wredha supaya prosentase jumlah kesejahteraan lansia naik. Lansia sangat perlu diwadahi dan diperhatikan karena dimasa tersebut setiap orang akan mengalaminya, sifat serta perilakunya akan kembali seumuran dengan balita. Kemampuan untuk melakukan kegiatan mandiri sangat kecil.

Disamping itu gereja Katolik Marganingsih, Kalasan, Sleman akan dikembangkan menjadi kawasan terpadu dengan Rs. Panti Rini, TK & SD Kanisius Kalasan dan SMP Kanisius Kalasan. Hal tersebut menjadi potensi utama. Dimana gereja akan mewujudkan aksi pelayanan nyata, dan membuat panti wredha. Lokasi yang strategis dekat dengan rumah sakit, gereja dan pusat pemerintahan serta layanan umum lainnya membuat lokasi tersebut sangat cocok untuk panti wredha

Dalam penyusunan tugas akhir ini, banyak pihak yang memberi bantuan dukungan dan doa untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir secara maksimal dan baik.

Oleh karena itu dengan rasa penuh ucapan syukur dan terima kasih, penulis ingin mengucapkan kepada :

1. Bapak Minanto dan Ibu Tentrem yang sudah memberi restu, doa, pikiran, motivasi serta finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sangat. Engkau selalu berusaha memberi yang terbaik.
2. Kakakku Retno Tri Ningsih, Kusmiyati, Windarti dan adikku Maria Dewi Sumiyati, terima kasih atas dukungan, doa dan pengertiannya selama ini.
3. Bapak Parmonangan Manurung, ST, MT yang selalu memberi ide-ide masukan sangat penting dalam proses mendesain, dari hal yang paling dasar maupun yang paling penting. Saat penulis terlihat bingung memberi motivasi dan arahan untuk selalu berusaha semaksimal mungkin dan memperhitungkan waktu.
4. Ibu Imelda Irmawati Damanik, ST, MAUD yang selalu mengerti kesulitan-kesulitan yang penulis alami serta memberikan ide masukan yang sangat berarti. Memberi pengalaman baru dan mendesain. Selaku dosen wali, mau memberi arahan dari awal masuk kuliah hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sangat baik.
5. Bapak Eddy Christianto selaku Kaprodi Teknik Arsitektur
6. Dosen-dosen teknik Arsitektur yang selama ini mau berbagi ilmu
7. Bapak Ehad, Bapak dwi dan mas Nano yang membantu pengurusan administrasi selama tugas akhir
8. Pengurus Panti Wredha Budhi Dharma yang telah mau berbagi pengalaman tentang lansia, memberi masukan hal yang diperlukan oleh para lansia
9. Pengurus Panti Wredha Hanna yang senantiasa memberi waktu untuk berbagi ilmu tentang lansia
10. Ibu Irta pengurus Panti Wredha GKJ Sawo Kembar, dengan baik hati menerima penulis saat berkunjung dan berbagi ilmu cara menangani lansia
11. Mbah Putri dan Mbah Kakung yang ada di panti, selalu tersenyum dan baik hati menerima kedatangan penulis saat wawancara dan survei
12. Chalis Angkoro sudah mau menemani dan membantu saat penulis berkunjung ke Panti Wredha yang ada di DIY
13. Mas Cahyo Wirawan untuk masukan ide dan berbagi ilmu yang sangat penting
14. Bernadetha Sandy Viansari, tempat penulis berbagi rasa selama ini, baik suka maupun duka. Yang selalu mendukung dan memberi semangat saat penulis mulai patah semangat. Selalu sabar serta pengertian.
15. Pauline selalu terlihat semangat saat studio dan memberi inspirasi untuk tidak pantang menyerah
16. Yuliana Susi Susanti, terima kasih sudah berbagi makanan dan cerita saat studio
17. Oldi Diaz Caesar sudah berbagi pengalaman dan mau membantu saat penulis mengalami kesulitan
18. Niccloaus Broto Sugandhi, telah berbagi cerita dan ilmu selama ini. Membantu saat mengalami kesulitan, sehingga dapat lancar dalam proses perkuliahan
19. Abner Aswi, selalu baik hati dengan canda tawa dan senyuman.
20. Teman – teman angkatan 2009, dimana kita selalu bersama, berbagi cerita selama 4 tahun ini. Dari awal masuk kuliah sampai saat ini

Yogyakarta, Mei 2013
Penulis
Muji Purwanto

| | |
|--|----|
| Daftar isi | i |
| Profil DIY | 1 |
| Sejarah DIY, Landmark DIY, Topografi DIY | |
| Profil Kab. Sleman | 2 |
| Sejarah Sleman, Fasilitas umum dan sosial Sleman, Topografi Sleman, Pembagian kecamatan, | |
| Tinjauan issue & fakta | 3 |
| Issue lansia DIY, Data statistik lansia, Program pemerintah DIY, Persebaran panti wredha DIY, Latar belakang judul | |
| Studi pustaka | 4 |
| Pengertian lansia, Kategori lansia, Rencana strategis dinas sosial DIY, Tipe hunian lansia, Kategori hunian lansia | |
| Studi preseden | 5 |
| Panti wredha Budhi Dharma dan Multengur residence for the elderly | |
| Kesimpulan studi preseden & teori | 7 |
| Kesimpulan studi preseden, Persyaratan dasar panti wredha, Aksesibilitas ruang lansia, pencahayaan, psikologi warna | |
| Site | 9 |
| Analisis site | |
| Programming | 10 |
| Pelaku kegiatan, Kelompok kegiatan, Kebutuhan ruang, Pola kegiatan, Aliran kegiatan, Besaran ruang | |
| Konsep perancangan | 13 |
| Analisis tapak site, Zoning, Sirkulasi, Gubahan massa, Model studi, Struktur, Utilitas, Mekanikal, Landscape, Fasad, Penghawaan, Pencahayaan | |
| Referensi | 17 |





Nursing Home in area Catolik Church Marganingsih, Kalasan, Sleman

Intial idea to design Nursing Home

The growth of the number of elderly identical with a developing country, including Indonesia. And the special region of Yogyakarta (DIY) is the province that has most number of elderly, into 5 large province with an increasing number of elderly. Therefore, the number of elderly being abandoned very much revolves around 30,000 inhabitants. While nursing home in DIY just have 5 nursing home, with a maximum capacity of 319 elderly. It's very far from the expectations of the welfare of the elderly. Therefore very DIY need to add a nursing home to the number of elderly welfare percentage rise. The elderly are very necessary and noted that early on because everyone will experience it, as well as the nature of his behavior will return with the same age as toddlers.

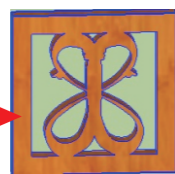


The ability to conduct independent activities is very small. Besides the Catholic Church Marganingsih, Kalasan, Sleman Regency will be developed into an integrated Panti Rini hospital, kindergarden & elementary, junior high school Canisius Kalasan. It becomes a major potential. Where the Church would realize the real service action, and making a nursing home. Conveniently located near the hospital, the Church and the seat of Government as well as other public service makes the location ideal for nursing home.

Transformation Design

The form of nursing home by responding to a site and also combines aspects of religious Catholicism (alpha & omega) to design nursing home as well as the cultural elements of Java (Java script)

One of the motives engraving nursing home derived from alpha omega



The alpha used on each notching the roof nursing home



Form a rounded on nursing home adopted from the omega

Project Final



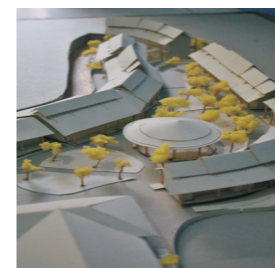
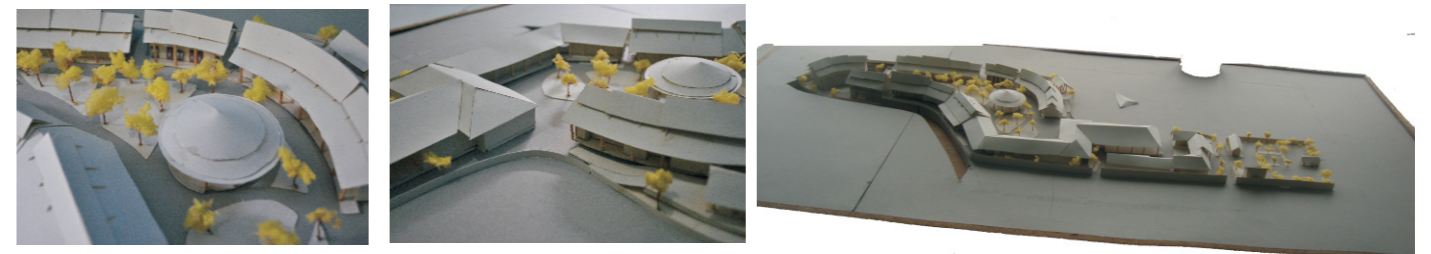
M U J I P U R W A N T O 21091334
D U T A W A C A N A C H R I S T I A N U N I V E R S I T Y
A R C H I T E C T U R E A N D D E S I G N



Cluster D :for the elderly who are frustrated

Medical Room

Cluster F : for healthy people



Final Design

In this chamber in nursing home organization set based on the ability (aksesibility) the elderly and made per-cluster so facilitate for nurses in maintaining the elderly in addition to determine on nursing home landscape. Any building in give distances as an air circulation system and also the circulation of human beings. Landscape in this nursing home as grooves directions sign and then vegetation also work to reduce noise

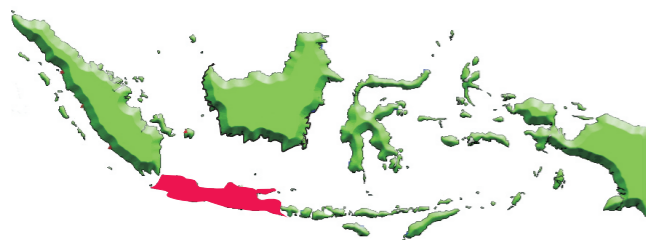
Conclusion

Nursing home is needed especially in DIY, because it is to reduce older people have been displaced and with the nursing home then parents aren't lonely. This nursing home designed in accordance with local culture. So, for the future parents will no longer be displaced and will also reduce the number of abandoned old people not only in Indonesia but also in DIY.



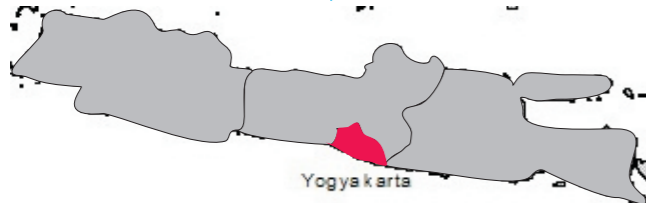


PENDAHULUAN



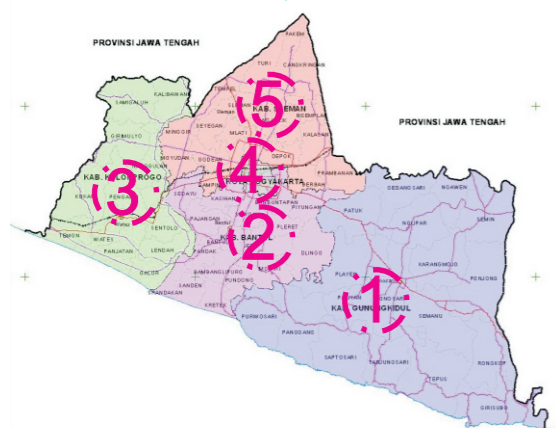
Gambar 1.1. Peta Indonesia

Sumber : <http://smartitb-kelompok10.blogspot.com>



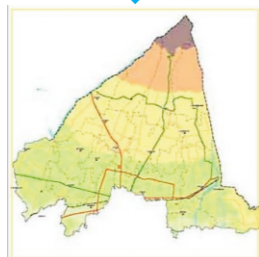
Gambar 1.2 . Peta Jawa

Sumber : www.flutrackers.com



Gambar 1.3. Peta Adminitrasi DIY

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum DIY



Gambar 1.4. Peta Sleman

Sumber : www.kecamatan.slemankab.go.id

Indonesia

Terletak di benua Asia, tepatnya di Asia Tenggara. Di antara 6° LU – 11° LS dan 95° BT - 141° BT serta dilewati oleh garis khatulistiwa. Sehingga memiliki 2 musim yaitu musim penghujan dan kemarau. Merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak suku, ras, budaya dan flora fauna. Terdiri dari 5 pulau besar dan kurang lebih 8500 pulau kecil. Salah satu negara tujuan wisatawan dan negara berkembang.

Jawa

Pulau Jawa terdiri dari 6 pembagian adminitrasi provinsi, yaitu :

1. Banten
2. Jakarta
3. Jawa Barat
4. Jawa Tengah
5. DIY
6. Jawa Timur

DIY

Provinsi DIY terdiri dari 5 pembagian adminitrasi kabupaten, yaitu :

1. Gunung Kidul
2. Bantul
3. Kulon Progo
4. Kota Yogya
5. Sleman

SLEMAN

Kabupaten Sleman memiliki wisata sejarah yang cukup banyak. Dan terdiri dari 17 kecamatan. yaitu Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan, Minggir, Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngeplak, Pakem, Prambanan, Seyegan, Sleman, Tempel, Turi

Profil DIY



Gambar 1.5. Lambang DIY

Sumber : www.id.wikipedia.org



Luas wilayah
3.185,80 km²



Letak geografis
7°33' - 8°12' LS dan
110°00' - 110°50' BT



Curah hujan tahunan
1855 mm



Ketinggian sebagian besar
antara 100– 499 mdpl



Jumlah penduduk
3.513.071 (tahun 2011)



Temperatur 28,8° C
Kelembaban 74 %



Kecepatan angin
5-16 knot/jam



Terdiri dari beberapa jenis tanah antara lain Alluvial, Grumusol, Lathosol, Lithosol Mediteran, Regosol, Rensina

Sejarah

DIY pada mulanya hingga sekarang merupakan pusat dari kerajaan Mataram. Di syahkan menjadi sebuah provinsi pada tanggal 4 Maret 1950.

Landmark

2 Candi Prambanan



Sumber: www.jogjatravelling.wordpress.com

1 Gn. Merapi



3 Bandara Adisucipto



Sumber : www.okisdian.blogspot.com

4 Terminal Giwangan



Sumber : www.bimania.com

5 Tugu Jogja

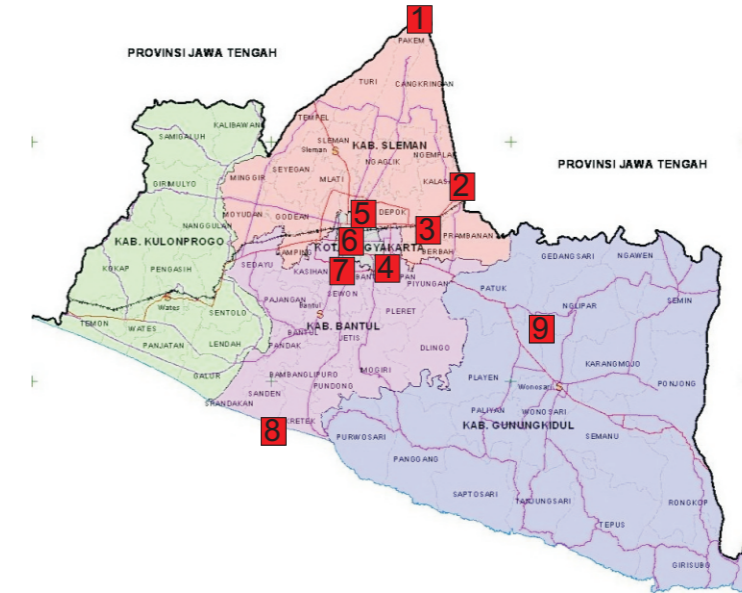


Sumber : Dokumentasi Pribadi

6 Stasiun Tugu



Sumber : www.antarafoto.com



Gambar 1.3. Peta Adminitrasi DIY

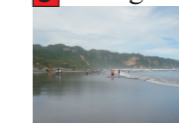
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum DIY

7 Malioboro



Sumber : www.yogyakarta.panduanwisata.com

8 Parangtritis



9 Gua Pindul



Wajah Provinsi DIY

DIY di kenal sebagai kota pendidikan, pariwisata dan budaya. Dan muncul opini sebagai kota Pensiun. Dan wajah Provinsi dapat dilihat dari beberapa ciri khas arsitektur yang ada

Arsitektur Klasik



Arsitektur Tradisional



Arsitektur Kolonial



Arsitektur Cina





KAB. SLEMAN



Gambar 1.3. Peta Adminitrasi DIY
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum DIY



Profil Sleman

Kabupaten Sleman merupakan bagian dari wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. yang terletak di sebelah utara kota Yogyakarta. Kabupaten Sleman termasuk dalam Rencana Tata Kota Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta. Dimana beberapa kawasan sudah mengalami

perkembangan yang cukup signifikan. Beberapa fasilitas perkotaan dapat dijumpai di beberapa kawasan Sleman. Letak dari kabupaten Sleman cukup strategis yang menghubungkan kota Yogyakarta dengan kota lain.



Luas wilayah
574,82 km²



Letak geografis
107° 15' -107° 29' BT
dan 7° 34' - 7° 47' LS.



Curah hujan tahunan
2500-3000 mm



Ketinggian sebagian besar
antara 50-2911 mdpl



Jumlah penduduk
1.005.797 (tahun 2011)



Temperatur 26,7° C C
Kelembaban 91%



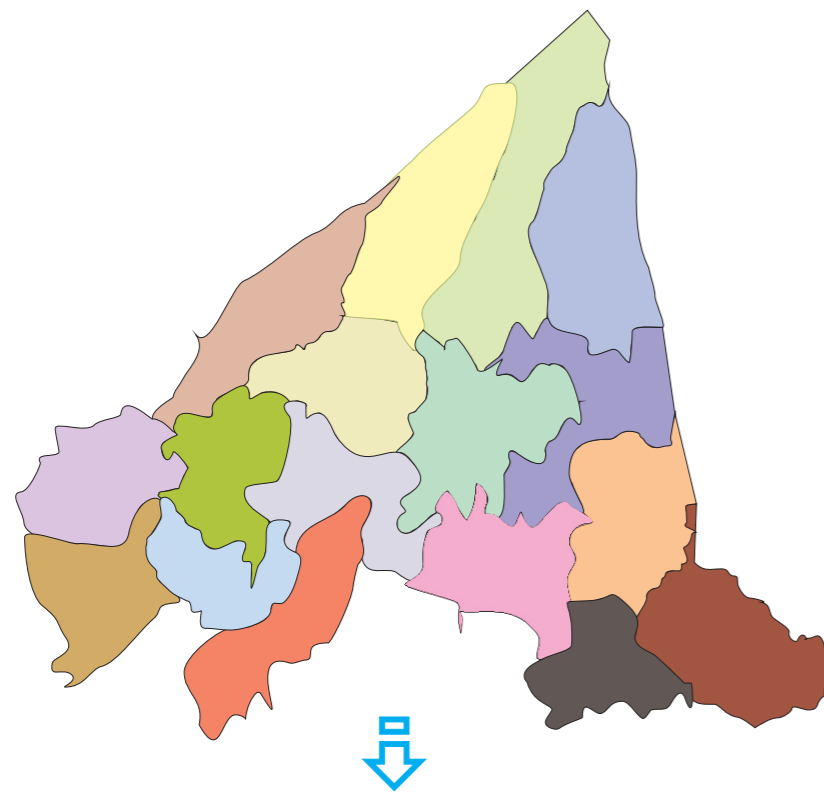
Kecepatan angin
0-35 knot/jam



Terdiri dari beberapa jenis tanah antara lain Alluvial, Grumusol, Lathosol, Lithosol Mediteran, Regosol, Rensina

Pembagian Kecamatan

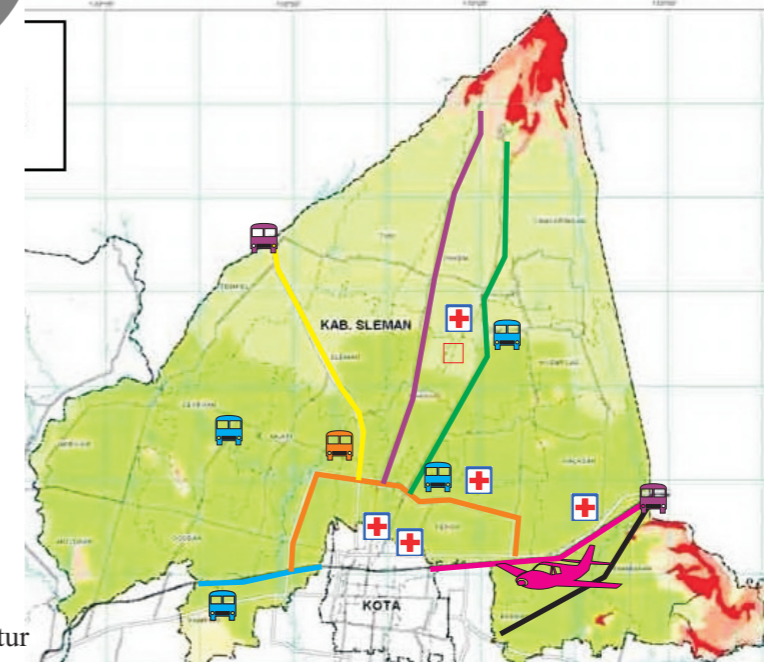
Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan dan 86 kelurahan/ desa;



- Pakem
- Cangkringan
- Ngemplak
- Kalasan
- Prambanan
- Berbah
- Depok
- Ngaglik
- Mlati
- Gamping
- Godean
- Moyudan
- Minggir
- Sayegan
- Sleman
- Tempel
- Turi

Fasos dan Fasum

- Jalan
 - Jalan primer
 - Jln. Solo
 - Jln. Ringroad
 - Jln. Magelang
 - Jln. Wates
 - Jalan sekunder
 - Jln. Monjali
 - Jln. Kaliurang
 - Jln. Piyungan
- Terminal Bus
 - Terminal Tipe A
 - Terminal Jombor
 - Terminal Tipe B
 - Terminal Tempel
 - Terminal Prambanan
 - Terminal Tipe C
 - Terminal Sayegan
 - Terminal Gamping
 - Terminal Condongcatur
 - Terminal Pakem



☒ Rumah Sakit
Rs. Sardjito



Sumber : www.kotajogja.com

Rs. Panti Rapih



Rs. JIH



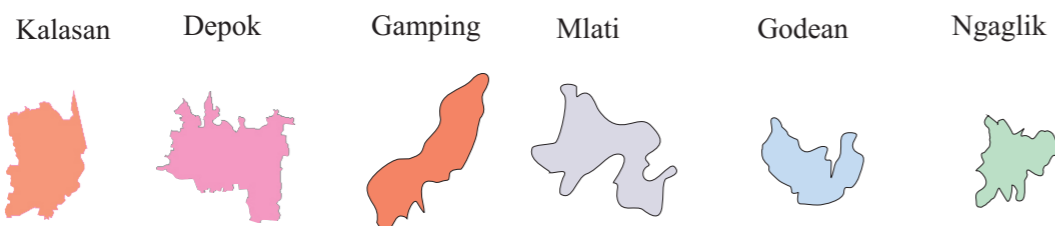
Sumber : www.alamatjogja.com

Rs. Panti Nugroho

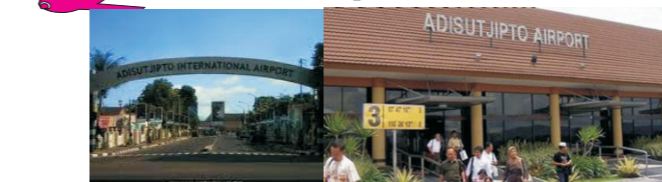


Sumber : asuransikesehatan sleman.blogspot.com

Kecamatan yang mengalami perkembangan akibat aglomerasi kota Yogyakarta antara lain :



Bandara Adisucipto



Sumber : www.tiketing.com

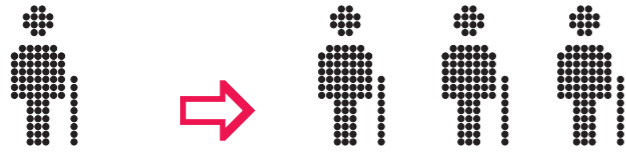


Sumber : Dokumentasi Siswadi



Panti Wredha di kawasan Gereja Katolik Marganingsih Kalasan Sleman

ISSUE



Indonesia adalah salah satu negara berkembang dan beberapa lembaga telah melakukan penelitian, menyatakan bahwa dimasa yang akan datang akan terjadi peningkatan jumlah lansia yang signifikan. Dan DIY merupakan provinsi yang akan mempunyai jumlah lansia yang lebih banyak dibanding provinsi lain

Tabel Daya tampung Panti Wredha yang ada di DIY

| Nama | Daya tampung |
|-------------------------------|--------------|
| Panti Wredha GKJ Gondokusuman | 15 |
| Panti Wredha Hanna | 44 |
| Panti Wredha Budhi Dharma | 60 |
| PSTW Budhi Luhur | 80 |
| PSTW Abiyoso | 120 |
| TOTAL | 319 |

Sumber : Data surve privbadi (2013)

Program Pemerintah tentang Panti Wredha

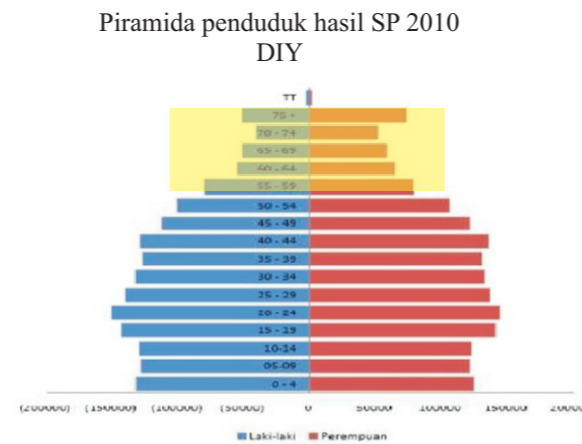
- Rencana Strategis (Renstra) 2009-2013 Dinas Sosial DIY
 - Pembangunan sarana dan prasarana panti Wredha
 - Rehabilitasi sedang/ Berat Bangunan panti Wredha
 - Operasi Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Panti Wredha
 - Pendidikan Dan Pelatihan Bagi penghuni panti Wredha
 - Target pemberdayaan lansia terlantar 2013 sebanyak 4160 jiwa
- Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Sleman 2013 (Merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2011-2015)
 - Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap lansia
 - Pemberdayaan Lansia terlantar sebanyak 35% dari jumlah total
- Rencana Umum Tata Ruang Wilayah (RUTRW) Sleman
 - Peningkatan fasilitas sosial untuk kawasan Aglomerasi kota Yogyakarta dan Kawasan Strategis sekitar jalan primer

Latar Belakang Proyek

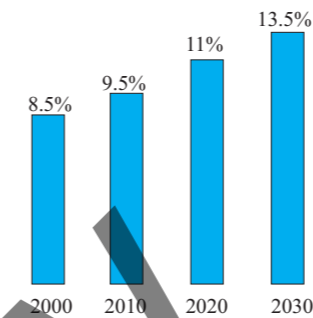
PANTI WREDHA DI KAWASAN GEREJA KATOLIK MARGANINGSIH KALASAN SLEMAN

1. Perlu peningkatan pelayanan terhadap lansia, mengingat pertumbuhan jumlah lansia yang cukup signifikan melalui penambahan fasilitas Panti Wredha
2. Pemaksimalan aksesibilitas terhadap fasilitas yang berada di Panti Wredha
3. Perbedaan karakter dan kebutuhan antara lansia jaman dulu dan jaman sekarang. Oleh karena itu diperlukan penyelesaian secara arsitektural.

DATA

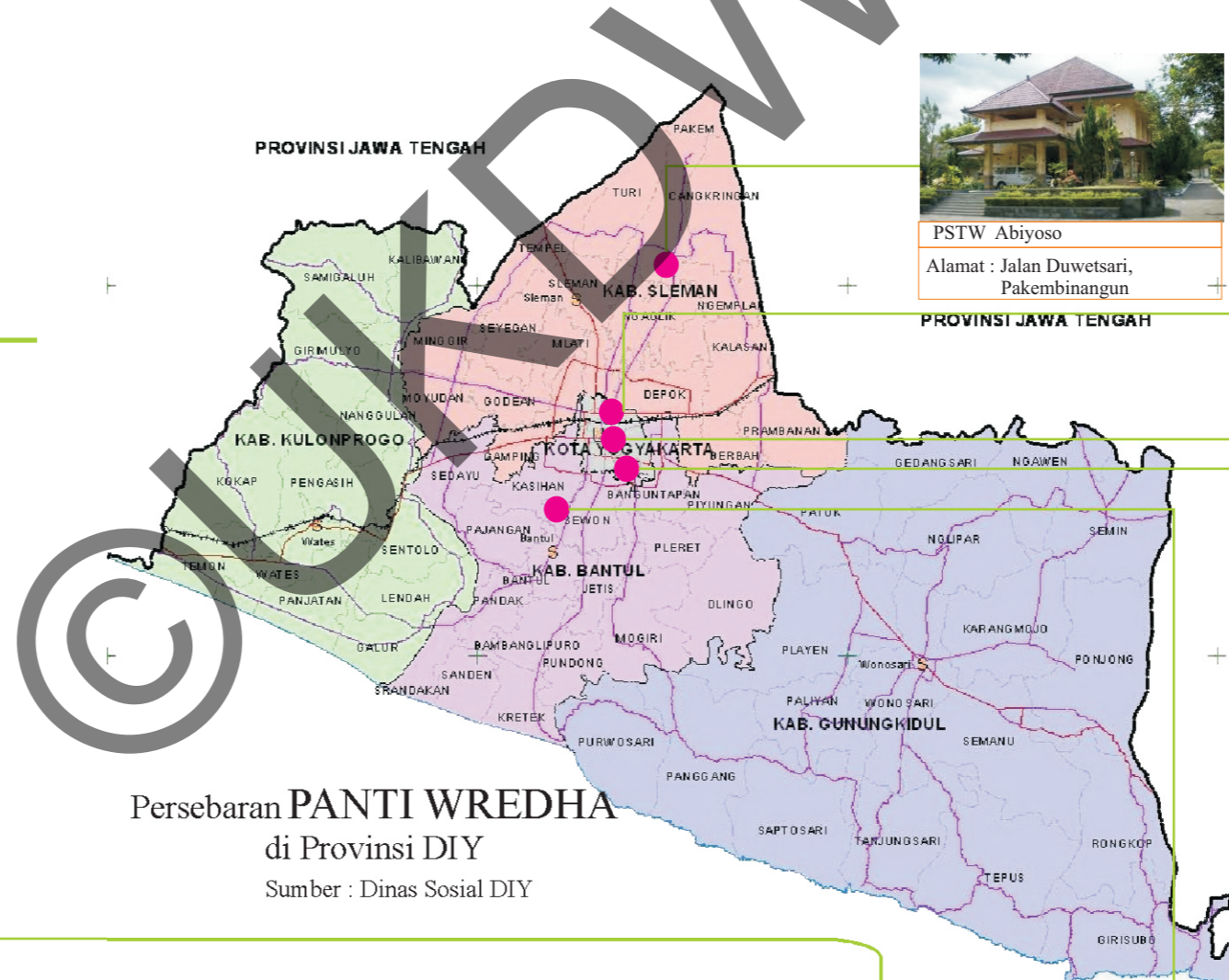


Persentase jumlah lansia dimasa depan



Kesimpulan

Jumlah penduduk DIY tahun 2010 sebanyak 3.452.390 jiwa dan jumlah lansia 327.977 jiwa. Total jumlah lansia terlantar di DIY tahun 2010 ada 29.742 jiwa. Diperkirakan pada tahun 2030 jumlah lansia 372.254 jiwa. Perlunya peningkatan fasilitas untuk para lansia sangat diperlukan mengingat pertumbuhan lansia yang cukup signifikan. Termasuklahnya penambahan jumlah panti wredha. Karena DIY hanyamemiliki 5 panti wredha (3 pemerintah dan 2 swasta).



REFERENSI

- Chiara. J. D., & Callender, J. H., (1990). *Timer-Saver Standards for Building Types, 3 rd edition*. New york. : McGraw-Hill.
- Fischer, J (ed) & Marinescu (eds)., (2009). *Construction and Design Manual Accessible Architecture*. Berlin : DOM publishers
- Menteri Sosial Republik Indonesia (2009). *Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia*. Jakarta : Menteri Sosial Republik Indonesia
- Pemerintah Kabupaten Sleman (2013). *Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Sleman 2013*. Sleman : Bappeda Sleman
- Dinas sosial Provinsi DIY (2013). *Rencana Strategis Dinas Sosial Provinsi DIY tahun 2009-2013*. DIY : Dinas Sosial DIY
- Badan Pusat Statistik DIY (2013). *DIY Dalam Angka Tahun 2013*. DIY :Badan Pusat Statistik DIY
- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Sleman (2013). *Data Penyandang Masalah Sosial tahun 2010*. Sleman : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Sleman
- Prasetia. L, (1990). *Akustik Lingkungan*. Jakarta : Erlangga
- Neufert. E, (1996). *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta : Erlangga
- Neufert. E, (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta : Erlangga
- U.S.A. Departement of Supply and Service Building Group (2010). *DSD Design Standards for Nursing Homes*. Brunswick : Departement of Social Development

© UUKYDWN

